

**ANALISIS PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL UNTUK MEMBUAT
KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA
PT. FORTUNA INTI ALAM**

Oleh:
Valentin Gabriel Wehantouw
David Paul Elia Saerang
Rudy J. Pusung

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: wehantouwvalentin@yahoo.com
Dsaerang@yahoo.com
rudypusung@yahoo.co.id

ABSTRAK

Perusahaan harus memperhatikan informasi tentang biaya karena biaya merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan tidak dapat dilepaskan dari setiap aktivitas perusahaan. Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya diferensial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menerapkan perhitungan biaya diferensial yang dilakukan oleh perusahaan dalam menerima atau menolak pesanan khusus serta untuk menganalisis biaya diferensial dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan atas menerima atau menolak pesanan khusus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen belum menerapkan analisis biaya diferensial dalam menghitung harga pokok produksi untuk sebuah pesanan khusus. Analisis biaya diferensial khususnya dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus menunjukkan bahwa dari alternatif yang diajukan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Manajemen PT. Fortuna Inti Alam sebaiknya menerapkan analisis biaya diferensial agar supaya pesanan khusus dapat dijadikan sebagai sebuah strategi untuk mendapatkan peningkatan laba.

Kata kunci: *biaya diferensial, pengambilan keputusan, pesanan khusus.*

FAKULTAS EKONOMI
ABSTRACT

Companies need to pay attention to the information about the cost because the cost is one aspect that is very important and can not be released from any activities of the company. One important information for planning and decision making regarding the differential cost analysis information. The purpose of this study was to determine and apply the differential cost calculations made by the company to accept or reject a special order as well as to analyze the differential cost in relation to the above Decision making to accept or reject a special order. The method used in this research is descriptive quantitative method. The results showed that the management has not implemented differential cost analysis in calculating the cost of production for a special order. Analysis of differential costs, especially in the decision to accept or reject a special order of the alternatives showed that the proposed able to provide profits for the company. Natural Core PT. Fortuna Management should implement a differential cost analysis in order to special order can be used as a strategy For increasing profits.

Keywords: *differential costs, decisions, special order.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha sekarang ini yang semakin maju, memicu terjadinya persaingan yang kompetitif diantara perusahaan-perusahaan yang ada. Akan tetapi persaingan tersebut terjadi tidak hanya pada sektor industri semata, melainkan di semua sektor perekonomian termasuk diantaranya pada sektor perdagangan dan juga jasa. Kondisi suatu perekonomian serta keadaan sosial tidak selalu menentu dan sulit diramalkan apa yang akan terjadi, maka sebuah unit usaha harus memiliki kelebihan dalam menjalankan usahanya untuk bisa mempertahankan perusahaannya dalam persaingan yang ketat. Diantaranya dengan memiliki kelebihan dari segi efisiensi, kualitas produk, teknologi dan tentu saja kualitas sumber daya manusianya

Efisiensi penting dalam mempertahankan daya saing perusahaan sekarang ini, dengan memproduksi barang dan jasa yang berkualitas adalah merupakan salah satu cara yang bisa ditempuh oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan efisiensi perusahaan. Inefisiensi yang membawa dampak tidak baik bagi daya saing perusahaan harus dihilangkan.

Sehubungan dengan keadaan yang ada sekarang ini, manajemen mempunyai peran yang amat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, dengan pengoptimalan sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti : mesin, material, modal, dan manusia secara efektif serta efisien. Berhasil atau tidaknya pencapaian perusahaan, bergantung pada manajemen perusahaan tersebut, apakah manajemen suatu perusahaan sudah mampu mencapai tujuan perusahaan yang sebenarnya, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Ukuran yang paling sering dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang dihasilkan dari operasional perusahaan. Biaya-biaya yang ada dapat menentukan harga jual produk untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan oleh perusahaan, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi, dan volume produksi sangat mempengaruhi biaya.

Salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*). Informasi akuntansi diferensial adalah suatu informasi akuntansi yang menyajikan perbedaan aktiva, pendapatan dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan lain. (Mulyadi, 2001: 115)

Informasi diperlukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial ini untuk memilih alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia. Akuntansi diferensial membandingkan informasi masa yang akan datang yang berbeda untuk setiap alternatif, sehingga memungkinkan manajemen perusahaan memiliki dasar yang dapat dipertanggung jawabkan dalam hal pengambilan keputusan. Informasi akuntansi diferensial, pada umumnya manajemen menghadapi empat macam pengambilan keputusan dalam jangka pendek, yaitu membeli atau membuat sendiri, menerima atau menolak pesanan khusus, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan.

Salah satu keputusan yang perlu diambil dalam perencanaan adalah menetapkan harga produksi pada suatu komponen bahan baku. Ada dua faktor yang harus di pertimbangkan dalam menetapkan harga, yakni faktor internal perusahaan dan faktor eksternal. Faktor internal perusahaan mencakup tujuan pemasaran perusahaan, strategi bauran pasar, biaya, dan organisasi. Faktor lingkungan eksternal meliputi sifat pasar dan permintaan, persaingan dan unsur-unsur lainnya.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui biaya-biaya yang digunakan dalam analisis pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dan mengetahui perbedaan laba yang di peroleh berkaitan dengan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada PT. Fortuna Inti Alam.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen berkaitan erat dengan masalah penyajian informasi yang diperlukan oleh manajemen pada suatu organisasi. Manajemen memerlukan informasi akuntansi manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Bagian terpenting dalam informasi akuntansi manajemen adalah proses, yang digambarkan sebagai aktivitas seperti mengumpulkan, mengukur, menyimpan, menganalisis, melaporkan dan mengelola informasi yang berasal dari peristiwa ekonomi (Halim, dkk. 2013:1). Sebagai salah satu informasi, akuntansi manajemen merupakan tipe informasi kuantitatif yang menggunakan uang sebagai satuan ukuran, yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan pengolahan perusahaan. Akuntansi manajemen menurut Simamora (2012:13) yaitu proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisaan, penyusunan, penafsiran dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat.

Informasi Akuntansi

Simamora (2012:7) menyatakan informasi diperlukan oleh manusia untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengendalian keputusan. Pengambilan keputusan selalu menyangkut pengambilan suatu alternatif tindakan diantara sekian banyak alternatif yang tersedia. Pengambil keputusan selalu berusaha mengumpulkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya dalam memilih alternatif tindakan tersebut. Warindrani (2006:1) mengungkapkan bahwa Informasi akuntansi adalah proses pengukuran, analisis, pencatatan dan pelaporan terhadap seluruh kejadian ekonomi yang mempengaruhi aktiva suatu perusahaan.

Konsep Informasi Akuntansi Diferensial

Hariadi (2002:40) dalam bukunya yang berjudul "Akuntansi Manajemen", sebagai berikut: Informasi akuntansi diferensial adalah informasi tentang bagaimana biaya, penghasilan dan aktiva akan berbeda jika suatu tindakan di ambil ketika dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Munawir (2002:305) dalam bukunya yang berjudul "Akuntansi Keuangan dan Manajemen", informasi akuntansi diferensial adalah: informasi biaya yang akan terjadi dimasa depan (*future cost*) yang diperkirakan akan berbeda untuk setiap alternatif dan bermanfaat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan memilih salah satu alternatif tindakan yang terbaik. Sunarto (2004:57) menyatakan bahwa Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang dihubungkan dengan pemilihan alternatif.

Halim, dkk (2013:11) mendefinisikan Informasi akuntansi diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran aktiva, pendapatan, dan biaya yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Indrianto dan Supomo (2012:11) Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan lain.

Analisis Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus

Salah satu kegiatan informasi akuntansi diferensial adalah pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Pengambilan keputusan sering kali terjadi pada perusahaan pengolahan yang mempunyai fasilitas produk yang mengganggu sehingga menimbulkan pemikiran untuk menerima pesanan khusus produk dari pihak luar. Atau sebaliknya perusahaan selama ini menolak pesanan khusus karena dirasa kurang efisien dan biaya yang dikeluarkan lebih tinggi dari pendapatan yang telah diterima.

Pesanan khusus merupakan pesanan diluar pesanan regular atau dianggarkan dengan harga jual yang diminta lebih rendah dari harga jual normal. Adakalanya perusahaan memperoleh pesanan penjualan dengan harga khusus akan tetapi tentu saja penetapan harga jual khusus yang demikian hanya ditetapkan pada pesanan khusus yang tidak berdampak terhadap penjualan regular, dan perusahaan biasanya melakukan pemisahan pasar antara penjualan regular dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus tersebut. Apabila perusahaan beroperasi pada kapasitas penuh, maka pengerjaan pesanan tersebut menyebabkan kenaikan biaya produksi yang bersifat tetap dan variable. Untuk membuat keputusan tersebut manajemen harus memusatkan perhatiannya pada biaya yang berbeda (biaya diferensial). Biaya diferensial dalam keputusan menerima atau menolak pesanan khusus merupakan perbedaan antara biaya yang dapat dihindari (*avoidable cost*) jika

perusahaan menerima pesanan khusus produk dibandingkan dengan harga jual (cost) produk jika menolak dari pemasok luar. Biaya dapat dihindari pada keputusan menerima meliputi biaya variable ditambah sebagian biaya tetap yang tepat dihindari.

Biaya produksi tetap dan variable tersebut merupakan biaya diferensial yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan alternative. Akan tetapi jika perusahaan masih dibawah kapasitas pabrik, maka dalam hal ini biaya produksi yang bersifat variable merupakan biaya diferensial. Jika dengan pengerjaan pesanan khusus tersebut menyebabkan kenaikan biaya usaha, selain biaya produksi yang berubah, biaya tersebut juga merupakan biaya diferensial yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan tersebut. Menurut (Halim & Supomo 1995:80) yaitu: untuk mempertimbangkan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, informasi akuntansi diferensial yang relevan adalah pendapatan diferensial dan biaya diferensial.

Apabila perusahaan beroperasi pada kapasitas penuh, maka pengerjaan pesanan khusus tersebut menyebabkan kenaikan biaya produksi. Mulyadi (2001:149) mengemukakan : Jika pendapatan diferensial (yaitu tambahan pendapatan dengan diterimanya pesanan khusus tersebut) lebih tinggi dibandingkan dengan biaya diferensial (yaitu tambahan biaya karena memenuhi pesanan khusus tersebut), maka pesanan khusus sebaiknya diterima. Dilain pihak, jika pendapatan diferensial lebih rendah dibandingkan dengan biaya diferensial, maka pesanan khusus ditolak. Maka berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa penggunaan analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus produk, secara umum adalah membandingkan antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial. Dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus jika harga jual per unit suatu pesanan khusus lebih besar dari pada biaya variable perunit pesanan khusus maka suatu pesanan khusus sebaiknya diterima oleh perusahaan. Begitu juga sebaliknya apabila harga jual perunit lebih kecil daripada biaya variabel perunit sebaiknya pesanan khusus tersebut ditolak oleh perusahaan. Biaya yang relevan dengan pengambilan keputusan disebut dengan istilah yang lebih tepat biaya diferensial. Karena pengambil keputusan selalu menyangkut pemilihan alternative masa yang akan datang, dan untuk melakukan pemilihan pengambil keputusan harus dapat membedakan diantara alternatif tersebut secara unik disebut dengan istilah informasi akuntansi diferensial.

Penelitian Terlebih dahulu

Andry (2011), menyelesaikan penelitian dengan judul “penerapan biaya relevan dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada PT. Adinata” yang bertujuan untuk mengetahui analisis penerapan biaya relevan dalam menerima atau menolak pesanan khusus. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya relevan secara tepat. Terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada tujuan dilakukannya penelitian, sedangkan perbedaan terletak pada metode analisis dimana metode yang digunakan adalah metode regresi kuadrat terkecil. Objek penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi kecap yang berlokasi di Makasar. Raap (2013) dengan penelitian mengenai analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV. Manguni Perkasa yang bertujuan untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif ini menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya relevan secara tepat. Adapun persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada tujuan dilakukannya penelitian, sedangkan perbedaan terletak pada metode analisis dimana metode yang digunakan adalah metode harga pokok produksi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikannya pada data-data yang sudah ada, berupa tabel perhitungan biaya produksi untuk mengetahui perbandingan biaya produksi kopi yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai analisis penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menetapkan harga pada produksi kopi pada PT. Fortuna Inti Alam. Umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesa. (Sugiyono, 2006:70).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian untuk dijadikan objek penelitian adalah PT.Fortuna Inti Alam yang berlokasi di maumbi Kabupaten Minahasa Utara. Waktu penelitian dimulai pada bulan juni sampai juli 2014.

Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan penulis untuk membahas serta memecahkan permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah teknik analisis perbandingan yang meliputi beberapa tahapan, yaitu

1. Permohonan mengadakan
2. Pengumpulan Data
3. Analisa Data Penelitian
4. Kesimpulan dan Saran

Metode Pengumpulan Data

Jenis data

Indriantoro dan Supomo (2012:145), menyatakan bahwa data penelitian dapat dibedakan dalam tiga jenis, yang juga menjadi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1.Data Subyek (*Self-ReportData*)
- 2.Data Fisik (*PhysicalData*)
3. Data Dokumenter (*Documentary Data*)

Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :
Penelitian Lapangan (*Field Search*)

- 1 Suatu penelitian dimana data diperoleh melalui penelitian yang langsung dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan dimana diambil sebagian besar diperoleh dengan teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara
- 2 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Metode kepastakaan yaitu penyusunan laporan skripsi dengan cara kepastakaan (*Library Research*). Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori guna mendukung data primer yang diperoleh selama penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku serta referensi lainnya yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan perusahaan yang sebenarnya, dimana data yang dikumpulkan, disusun, kemudian dianalisis dan dijelaskan dengan teori-teori yang ada dan akhirnya membuat kesimpulan dan saran.

Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul Analisis penggunaan informasi akuntansi diferensial untuk membuat keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada PT. Fortuna inti alam. Supaya tidak terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan judul skripsi ini, maka dapat dijelaskan maksud serta batasan dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Biaya relevan merupakan biaya-biaya yang diharapkan di masa yang akan datang, yang berada dia antara berbagai alternative yang ada dan dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh manajer.
2. Menetapkan harga
Faktor yang menentuka dalam penetapan harga adalah tujuan pemasaran perusahaan. Tujuan tersebut bisa maksi misasi laba, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, meraih pangsa pasar yang besar, menciptakan kepemimpinan dalam hal kualitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah dan Profil PT. Fortuna Inti Alam

Sejak berdiri ditahun 1995 hingga kini memasuki area perdagangan bebas, PT. Fortuna Inti Alam selalu berusaha memberi yang terbaik pada mitra kerjanya apalagi konsumen produk kopi dari perusahaan. Pada awalnya PT. Fortuna Inti Alam memproduksi satu merek kopi yaitu kopi bubuk Formula 1. PT. Fortuna Inti Alam ini senantiasa diwarnai dengan visi “*Customer is a Partner*” dimana semua pihak terkait menghasilkan produk berkualitas, higienis, dengan rasa yang sesuai dengan selera konsumen serta harga yang terjangkau. Dalam perkembangannya PT. Fortuna Inti Alam terus mengalami kemajuan baik dari sisi produk, jaringan pemasaran, distribusi penjualan, beserta jasa pelayanannya. Dengan memilih produk dari PT. Fortuna Inti Alam konsumen akan memperoleh minuman ringan berkualitas, baik dari sisi rasa, maupun proses pembuatannya yang sudah memenuhi standar higienis.

Kegiatan Produksi

PT. Fortuna Inti Alam awalnya memproduksi kopi bubuk dengan merek Formula-1. Dimana bahan dasarnya adalah kopi biji pilihan yang di beli dari petani Modayag Kotamobagu, dimana kualitas biji kopi ini sangat terkenal sejak jaman dahulu. Pengolahan produk ini menggunakan mesin-mesin yang bertenaga listrik, dengan pertimbangan kebersihan dan produk yang dihasilkan lebih terjamin dibanding menggunakan mesin diesel. Mesin yang digunakan terdiri dari 2 mesin sangria dan 1 mesin giling dengan kapasitas terpasang saat ini sebesar 450 ton/tahun. Layout produksi diatur proses kerja menjadi efisien dan efektif. Saat ini PT. Fortuna Inti Alam sudah mempunyai tiga merek kopi yaitu :

1. Formula – 1
2. Fortuna – 1
3. Fortorang

Kegiatan Pemasaran

Pada awalnya daerah pemasaran produk hanya meliputi wilayah Manado, Minahasa dan Bitung. Dengan armada distribusi sebanyak tiga unit. Dengan berkembangnya usaha ini secara bertahap daerah pemasaran diperluas dan saat sekarang wilayah pemasaran sudah meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi Maluku Utara dan Balikpapan.

Hasil Penelitian

Dalam perusahaan ini kopi bubuk yang akan dijual dengan ukuran 600gr. Biaya yang pertama adalah :

1. Plastik *printing* untuk proses *packing* kopi bubuk dengan ukuran 60gr. Pembelian plastic printing yaitu dengan ukuran kilo. Dalam 1kg plastic printing terdapat 828 lembar plastic dengan harga Rp 39.500/kg. dengan perhitungan $Rp\ 39.500 \div 828 = Rp\ 48/pack$
2. Kemasan luar. Dalam 1kg kemasan luar terdapat 275 lembar dengan harga Rp 29.500/kg. dengan perhitungan $Rp\ 29.500 \div 275 = Rp\ 108/pack$
3. Etiket memakan biaya Rp 60/pack. Karena etiket dijual per pack maka tidak di perlukan lagi perhitungan.
4. Biaya gaji giling sebesar Rp 1.299/kg dengan perhitungan $Rp\ 915 \times 60 \div 100 = Rp\ 780/pack$
5. Biaya gaji packing sebesar Rp 1.299/kg dengan perhitungan $Rp\ 60.000.000 \div 5\ tahun \div 12\ bulan = Rp\ 50$
6. Penyusutan mesin giling yang memakan biaya $Rp\ 60.000.000 \div 5\ tahun \div 12\ bulan \div 20.000 = Rp\ 50$
7. Biaya untuk penyusutan mesin packing memakan biaya $Rp\ 50.000.000 \div 3\ tahun \div 12\ bulan \div 20.000 = Rp\ 70$

Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Kemasan 60gr

Nama biaya	(Rp)
Biaya bahan baku	
Biji kopi mentah	29.000
Biaya tambahan	
Gaji giling	915
Gaji packing	1.299
Biaya overhead pabrik	
Penyusutan mesin giling	50
Penyusutan mesin packing	70
Plastic printing untuk 60gr	48
Pemakaian listrik	130
Pemakaian solar	1.142
Biaya tenaga kerja tidak langsung	500
Penyusutan mesin sangria	417
Penyusutan gudang pabrik	105
Kemasan luar	108
Etiket	60
Harga pokok produksi	33.844

Sumber : Hasil olahan data

Berikut akan disajikan analisis penerapan biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Fortuna Inti Alam Tabel 2:

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Memproduksi Kopi Menggunakan Analisis Biaya Diferensial Per Unit

Keterangan	Biaya Relevan
Biaya Bahan Baku	
Biji kopi mentah	Rp.29.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
Gaji giling	Rp.915
Gaji packing	Rp.1.299
Biaya Overhead	
Pemakaian listrik	Rp.130
Pemakaian solar	Rp.1.142
Plastic printing untuk 60gr	Rp.48
Kemasan luar	Rp.108
Etiket	Rp.60
JUMLAH	Rp.32.702

Sumber: olahan data

Berdasarkan data perhitungan harga pokok produksi per unit dengan metode biaya diferensial, berikut ini akan disajikan laporan laba rugi biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus dari PT. Fortuna Inti Alam dalam Tabel 3:

Tabel 3. Kalkulasi Perhitungan Laba Rugi Atas Pesanan Khusus PT. Fortuna Inti Alam

Transaksi	Jumlah
Harga jual	Rp.54.000
HPP	<u>Rp.33.844</u>
Jumlah	Rp.20.156
(Rp.12.420)	
Rp.7.736	
Rp.3.780	
Laba kotor	<u>Rp.3.956</u>
Harga jual	Rp.45.000
Biaya relevan	
HPP	<u>Rp.(32.702)</u>
	Rp.12.298

Sumber: Hasil olahan data

Pembahasan

Dalam penelitian ini yang menjadi pokok pembahasan adalah penerapan biaya diferensial, dimana dengan menganalisis dan menentukan penerapan biaya diferensial maka perusahaan dapat lebih mudah dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Dengan perhitungan tabel di atas, harga jual yang ditetapkan perusahaan PT.Fortuna Inti Alam adalah 54.000, dan harga pesanan khusus dari perusahaan adalah 45.000, dengan menggunakan perhitungan akuntansi diferensial yang diterapkan melihat dari sisi ini bahwa perusahaan sebaiknya menerima pesanan khusus karna harga jual pesanan khusus lebih besar dari biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan maka pesanan khusus tersebut dapat diterima dan perusahaan akan mendapat keuntungan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Andry (2011) yang menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya diferensial secara secara tepat, maka dari itu disarankan sebaiknya perusahaan menerapkan metode ini karena dapat menguntungkan laba dari perusahaan. .

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Analisis biaya Diferensial, khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus menunjukkan bahwa dari alternatif yang diajukan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan PT.Fortuna Inti Alam. Biaya Diferensial bermanfaat untuk diterapkan di perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam rangka peluang mendapatkan keuntungan.

Saran

Penulis menyarankan bagi pemimpin perusahaan PT. Fortuna Inti Alam, dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sebaiknya perusahaan menerapkan perhitungan biaya Diferensial agar perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan dengan tepat dan dapat meningkatkan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry. 2011. Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada PT. Adinata. *Skripsi* Universitas Hasanudin, Makassar. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/182>. Diakses 1 Desember 2014. Hal 2.
- Halim, Abdul., Bambang, Supomo., Kusufi, Syam Muhammad. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Dua. BPFE. Yogyakarta.
- Halim, Supomo. 1995. *Menerima Menolak Pesanan Khusus* Google Bluesboyz.blogspot.com/2010/04/biaya-variabel-per-unit-pesanan-khusus.html?m=1 Diakses 1 Desember 2014. Hal 80.
- Hariadi, Bambang. 2002. *Akuntansi Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur., Supomo, Bambang. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE . Yogyakarta.
- Indrani, Armila Krisna. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Tiga. Star Gate Publisher, Riau.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*, CV. ALFABETA, Bandung.
- Sunarto. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Dua. Amus Yogya, Yogyakarta.
- Raap, Gabriel. 2013. Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV. Manguni Perkasa. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Going Concern* ISSN 1907-9737 Vol.9 No.1. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/3639/3165>. Diakses 1 Desember 2014 Hal 51-60.
- Warindrani, Armila Krisna. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Graha Ilmu, Yogyakarta.